

1. LATAR BELAKANG

Film sebagai media komunikasi massa dalam memegang peranan yang sangat penting dalam menyampaikan pesan kepada sekelompok orang. Film merupakan media penyampaian pesan yang sangat kuat karena dapat menjangkau banyak segmen sosial dan dapat mempengaruhi pandangan seseorang.

Dalam film, karakter memiliki peran yang sangat vital dalam pembentukan cerita atau plot. Istilah yang digunakan untuk menampilkan sifat dari karakter disebut karakterisasi. Menurut Dewojati (seperti dikutip dalam Syauqie & Heriyati, 2022), unsur karakterisasi dalam suatu cerita atau drama dianggap sebagai bahan yang paling aktif dalam menggerakkan alur. Rabiger & Hubris-Cherrier (2020, hlm.176), mengatakan bahwa karakter bisa banyak digambarkan melalui *shot*.

Sebuah *shot* adalah satu gambar bergerak yang tidak terputus oleh penyuntingan dan merupakan unit terkecil dalam bahasa film. Menurut Rabiger & Hubris-Cherrier (2020, hlm.175), Salah satu tugas utama seorang sutradara adalah menentukan bagaimana setiap momen direpresentasikan dalam naskah secara visual, salah satu caranya adalah dengan menentukan *shot*.

Film *Sabtu Sulap Spektakuler* bercerita tentang seorang pesulap jalanan di kota kecil yang berambisi untuk tampil di acara TV dengan memainkan trik sulap yang berbahaya, akan tetapi istrinya melarang keras sang pesulap untuk memainkan trik tersebut. Dalam film ini, sutradara berusaha untuk merancang *shot* yang dapat menggambarkan karakterisasi terutama melalui penggunaan elemen-elemen yang membentuk *shot* yaitu *shot size* dan *camera height*. *Camera movement* juga memiliki fungsi dan memberikan penekanan tersendiri dalam perancangan *shot* itu sendiri.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini akan berfokus kepada bagaimana *shot* yang dirancang oleh sutradara dapat menggambarkan karakterisasi dalam film *Sabtu Sulap Spektakuler*. Penelitian ini akan dibatasi pada perancangan *shot size*, *camera height*, dan juga *camera movement* yang berfungsi untuk menggambarkan karakterisasi.

1.2.BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan membahas pengenalan karakter Bayu pada karakterisasinya yang memiliki ambisi dan akan diinterpretasikan pada *act 1* yang terdiri dari *scene 1* dan *scene 2*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan *shot* oleh sutradara dapat digunakan untuk menggambarkan karakterisasi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para sutradara agar dapat merancang *shot* yang memiliki motivasi.

2. STUDI LITERATUR

2.1. PERANCANGAN *SHOT*

Brine (2020, hlm. 1) mengatakan bahwa *shot design* dapat menciptakan *spin* terhadap penceritaan. Hal tersebut dapat dicapai melalui pilihan posisi kamera, penataan aksi dengan cermat, dan koreografi serta pergerakan kamera dan para aktor. *Shot* yang ditentukan dapat menceritakan berbagai cerita dan membangkitkan emosi yang sangat berbeda pada penonton tergantung pada pilihan yang dibuat. Hal ini memberikan kekuatan penceritaan yang besar bagi para pembuat film.

Sebuah *shot* adalah satu gambar bergerak yang tidak terputus oleh penyuntingan dan merupakan unit terkecil dalam bahasa film. Menurut Rabiger &